**Anggota kelompok :**

**Danang Eko P 702010026**

**Eka E. P. 702010048**

**Adi P. W. 702010133**

**Fredi Lesmana W. 702010164**

**Wajib belajar 12 tahun**

***Scene 1***

Pada suatu pagi hari yang cerah. Di sebuah teras rumah yang terdapat kursi dan meja yang tertata rapi. Ada 3 orang bapak-bapak yang berbincang bincang sambil menikmati sepiring gorengan dan kopi.

***Scene 2***

Sambil menikmati gorengan dan meminum kopi, ketiga bapak itu berbincang tentang pekerjaan mereka masing-masing sembari berbincang , anak dari pak tarno keluar dari rumah (sambil mencium tangan bapaknya dan meminta restu untuk berangkat sekolah). Pak tarno pun membahas tentang wajib belajar 12 tahun. Pak gendon yang bersekolah sampai smp saja itu menyetujui bahwa wajib belajar itu sangatlah penting.

***Scene 3***

Saat pak tarno dan pak gendon sedang asyik membahas tentang wajib belajar, tiba-tiba pak entis membantah bahwa wajib belajar itu tidak ada gunanya. Pak entis beranggapan bahwa tanpa bersekolah sampai SMA/SMK pun semua orang bisa mendapatkan peluang kerjanya masing-masing. Pak gendon dan pak tarno pun menambahkan bahwa untuk sekarang ini lulusan dari sma/smk akan lebih memiliki peluang yang besar untuk masuk ke dalam perusahaan.

***Scene 4***

Pak entis pun mulai berfikir tentang apa yang sahabatnya beritahukan kepadanya.(sambil mengingat masa lalunya) dalam khayalanya pak entis tentang kehidupanya dulu yang kesusahan saat mencari kerja karena latar belakang pendidikanya yang hanya sampai lulus SD saja.

***Scene 5***

Pak gendon pun memberikan gambaran mengenai perjuangan hidupnya yang dulu sedikit lebih mudah karena latar belakang yang hanya lulusan SMP(flashback perjuangan pak gendon saat mencari pekerjaan)

***Scene 6***

Kemudian pak tarno juga memberikan gambaran tentang kehidupanya yang lebih sukses dari kedua temanya

***Scene 7***

Akhirnya pak entis pun menyadari akan pentingnya wajib belajar bagi anak-anak jaman sekarang. Dan pak entis pun bertekat untuk menyekolahkan anaknya sampai wajib belajar 12 tahun.